

Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Hasil OSCE Pada Mahasiswa FK UMM

Latar Belakang

Kecemasan merupakan salah satu gangguan mental yang paling umum dan dapat dialami setiap orang dalam kehidupan sehari-hari (A. R. Putri, 2020). Pada umumnya, kecemasan adalah bagian normal dari hidup seseorang, hal tersebut dianggap menjadi masalah ketika mulai mengganggu kehidupan sehari-hari atau mengurangi kualitas hidup (Thinagar & Westa, 2017). Tingkat kecemasan yang ekstrim dapat mengganggu konsentrasi, memori, dan menghambat prestasi akademik (Wadi et al., 2022). Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa kedokteran lebih rentan terhadap depresi dan kecemasan dikarenakan jadwal perkuliahan yang padat dan kompleks (Thiemann et al., 2020). Dibandingkan dengan jenis tes lainnya, Objective Structured Clinical Examination (OSCE) menyebabkan tingkat kecemasan yang lebih tinggi (Kim, 2016)



Metode Penelitian

Desain Penelitian	Kuasi-eksperimen dengan pendekatan one-group pretest-posttest.		
Instrumen	<ul style="list-style-type: none"> Hamilton Anxiety Rating Scale Data Sekunder Hasil OSCE milik Laboratorium Skill FK UMM 		
Populasi	Mahasiswa Muhammadiyah Malang	Fakultas Kedokteran	Universitas
Analisis Data	Mann-Whitney		

Tujuan Penelitian

Mengetahui hubungan Tingkat kecemasan dengan hasil OSCE pada mahasiswa FK UMM

Kesimpulan

Uji Mann-Whitney menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat kecemasan dan hasil OSCE mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kecemasan mahasiswa, baik tidak cemas, cemas ringan, cemas sedang, maupun cemas berat, tidak berhubungan secara signifikan terhadap kelulusan OSCE. Dengan demikian, kecemasan tampaknya bukan faktor utama yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam ujian OSCE.

Hasil Penelitian

Tingkat Kecemasan	Hasil OSCE						P-Value
	Tidak Lulus		Lulus		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Tidak Cemas	3	9,4	18	56,3%	21	65,6%	0,317
Ringan	0	0,0%	6	18,8%	6	18,8%	
Sedang	0	0,0%	4	12,5%	4	12,5%	
Berat	0	0,0%	1	3,1%	1	3,1%	
Total	3	9,4%	29	90,6%	32	100%	

Uji Mann-Whitney menunjukkan nilai p sebesar $0.317 > 0.05$, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat kecemasan dan hasil OSCE mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Putri, A. R. (2020). Tinjauan Pustaka mengenai Perbedaan Derajat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Tahap Preklinik dan Klinik. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 7(1), 352-356.
- Thiemann, P., Brimicombe, J., Benson, J., & Quince, T. (2020). When investigating depression and anxiety in undergraduate medical students timing of assessment is an important factor - A multicentre cross-sectional study. *BMC Medical Education*, 20(1), 4-11. <https://doi.org/10.1186/s12909-020-02029-0>
- Thinagar, M., & Westa, W. (2017). Tingkat Kecemasan Antara Mahasiswa Kedokteran dari Universitas Udayana dan Implikasinya Pada Hasil Ujian. *Intisari Sains Medis*, 8(3), 181-183. <https://doi.org/10.15562/ism.v8i3.122>
- Wadi, M., Saiful, M., Yusoff, B., Fuad, A., Rahim, A., Ahmad, N., & Nik, Z. (2022). Factors affecting test anxiety: a qualitative analysis of medical students' views. *BMC Psychology*, 1-8. <https://doi.org/10.1186/s40359-021-00715-2>